

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang strategi petani kopra dalam meningkatkan pendapatan prespektif ekonomi islam, dalam hal ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh petani kopra yaitu yang pertama petani kopra menggunakan *marketing mix 7p* yaitu: *product* dengan tetap mempertahankan kualitasnya. *Harga* yang mereka tetapkan dapat berubah sesuai dengan pembelian di pasaran. *Lokasi* dimana lokasi yang digunakan oleh para petani sudah sangat strategis. *Promosi* yang dilakukan oleh para petani hanya menggunakan mulut ke mulut saja (*door to door*). *People* dimana petani kopra ada yang mempunyai karyawan tetap ada yang tidak. *Process* pengolahan kopra ada 2 cara yaitu pengeringan menggunakan matahari saja, dan pengeringan yang di bantu oleh belerang. *Physcal Evidence* dimana fasilitas yang ada di tempat pengolahan kopra sudah cukup mendukung. Untuk strategi petani kopra memiliki dua strategi. Pertama melalui agen atau secara langsung. Namun untuk petani kopra yang ada di Desa Tahibua Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara memilih Strategi yang menjual lewat pemasok kelapa.
2. Menurut Prespektif ekonomi islam dalam meningkatkan pendapatan Petani Kopra Di Desa Tahibua Kecamatan Tiwu

Kabupaten Kolaka Utara telah menerapkan prinsip-prinsip berbisnis dalam islam yaitu ketuhanan (Rabbaniyah), etis (Akhlakiyyah), humanitis (Insania). Dimana dalam prinsip ketuhanan dapat dilihat dari kejujuran dan kebenaran dalam berbisnis yaitu petani kopra yang ada di Desa Tahibua Kec. Tiwu Kab. Kolaka Utara selalu jujur dalam membeli hasil kopra yang dibuat oleh masyarakat kepada pemasok. Kemudian dalam prinsip etis dapat dilihat dari pembeli kopra yang ada di Desa Tahibua Kec. Tiwu Kabupaten Kolaka tidak membedakan setiap pembelian kopra kepada masyarakat misalnya tidak adanya perbedaan harga jual ketika menjual kopra. sedangkan untuk prinsip humatinis yaitu berperilaku kemanusiaan dan saling menghormati dimana petani kopra selalu berperilaku saling menghargai antara petani kopra dengan pemasok, dan antara petani kopra dengan masyarakat atau konsumen yang ada di Desa Tahibua Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara.

## 5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang peneliti peroleh dari strategi petani kopra dalam meningkatkan pendapatan prespektif ekonomi islam, maka dikemukakan saran sebagai berikut

### 1. Kepada para petani

Disarankan agar bisa meningkatkan penggunaan tenaga kerja untuk proses usaha kopra, dan meningkatkan pendapatan petani

kopra sebaiknya jumlah luas lahan yang diusahakan ditambah dan meminimkan jumlah mode kerja yang digunakan.

## 2. Kepada pemerintah

Disarankan dari pemerintah untuk mengadakan kebijakan harga atau menetapkan harga dimana kebijaksanaan ini diperlukan untuk menjaga agar harga pada saat panen tidak terjadi fluktuasi, sehingga petani-petani kopra bersemangat dalam mengolah lahan pertanian yang mengakibatkan meningkatnya taraf hidup petani. Jika tingkat kesejahteraan petani meningkat tidak menuntut kemungkinan akan di ikuti oleh pembangunan ekonomi yang lebih baik dan tingkat kemiskinan berkurang.

## 3. Kepada peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian tentang harga kopra produksi dan juga dapat menggunakan teori selain *marketing mix 7P*

### 5.3. Limitasi Penelitian

Peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengukur dari segi aspek yang berbeda dan metodologi yang berbeda